

PENGARUH MENGHAFAL AL QUR'AN SURAH PENDEK TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS 5 DI MI TAKHASUS PRAPAGKIDUL, PITURUH, PURWOREJO

Siti Mar'atul Badriya, Aniesatun Nurul Aliefah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail : maratulsiti48@gmail.com

Abstract

This research uses a quantitative approach where the respondents are students in classes 5A, 5B, 5C and 5D. Data collection techniques use questionnaires and documentation. The data analysis technique for this research uses instrument tests consisting of validity and reliability tests, classical assumption tests consisting of normality and linearity tests and hypothesis tests. Based on the research results, it can be concluded that: (1) students' habit of memorizing the Al Qur'an has an influence on the discipline character at MI Takhasus Prapagkidul. This is based on the results of the hypothesis test which shows that the sig. of 0.000 where the value is <0.005 , so that it meets the criteria if H_a is accepted. H_a reads "There is an influence of memorizing the Qur'an on the character of discipline at MI Takhasus". (2) The magnitude of the influence of memorizing the Qur'an on the discipline character of students at MI Takhasus Prapagkidul is 53%. This can be seen from the correlation test table, the correlation coefficient value is 0.536. This value shows that the effect of memorizing the Qur'an on the discipline character of grade 5 students at MI Takhasus Prapagkidul is 53%, while the remaining 47% shows other factors not included in this research.

Keywords: *Memorizing the Qur'an, Disciplined Character*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah ; Untuk mengetahui pengaruh pembiasaan menghafal Al Qur'an terhadap karakter disiplin siswa kelas 5 di MI Takhasus Prapag Kidul, Pituruh, Purworejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana respondenya yaitu siswa kelas 5A,5B,5C dan 5D. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian ,dapat disimpulkan bahwa ;(1) pembiasaan menghafal Al Qur'an siswa berpengaruh terhadap karakter disiplin di MI Takhasus Prapagkidul. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $<0,005$, sehingga sesuai kriteria jika H_a diterima. Bunyi H_a adalah "Adanya pengaruh menghafal Al Qur'an terhadap karakter disiplin di MI Takhasus". (2) Besarnya pengaruh menghafal Al Qur'an terhadap karakter disiplin siswa di MI Takhasus Prapagkidul adalah sebesar 53%. Hal ini dilihat dari tabel uji korelasi nilai koefisien korelasi sebesar 0,536. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh menghafal Al Qur'an terhadap Karakter disiplin siswa kelas 5 di MI Takhasus



Prapagkidul sebesar 53%,sedangkan sisanya yaitu 47% menunjukkann faktor lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Menghafal Al Qur'an, Karakter Disiplin*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai upaya pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, akan tetapi diperluas sehingga termasuk upaya untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tertujunya pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan hanya sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan siswa sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat keremajaan.

Sebagaimana yang kita ketahui, alquran merupakan bacaan yang mulia, kitab yang terpelihara tidak ada yang menyentuhnya kecuali orang-orang yang suci.Tidak ada satu bacaan apa pun selain al-Qur'an, yang dipelajari redaksi nya. Bukan hanya segi penempatan kata demi kata dalam susunannya bahkan dalam pemeliharaan kata tersebut, tetapi mencakup arti kandungannya yang tersurat dan tersirat sampai kepada kesan-kesan yang mendalam.² Menghafal Al Qur'an termasuk ke dalam kurikulum pendidikan dasar, serta bagian materi dari mata pelajaran Fiqih di kelas VI MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul Kabupaten Purworejo. Salah satu Program Prioritas di MI Takhassus Ma'arif NU Prapagkidul diantaranya: Hafalan Juz Amma dan Asmaul Husna, hafal doa sebelum pulang setiap hari, bimbingan hafidz kamil dengan program anak lulus hafal: *jayyid* dan hafal 20 juz, *jayyid* hafal 10 juz, reguler hafal juz amma dan surat-surat penting.Kebiasaan menghafal Alquran menjadi suatu upaya kegiatan belajar mengajar, merupakan upaya mewujudkan pembentukan karakter.

¹ Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan(*Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*)hal 2-3

² Oktapiani, M. (2020). *Tingkat kecerdasan spiritual dan kemampuan menghafal Al-Qur'an*. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), hal.99



Pembentukan karakter seseorang menjadi perbincangan dimasa sekarang,karena karakter itu sendiri yang akan menentukan atau menjadikan bagaimana kehidupan dimasa yang akan datang. Salah satu cara agar dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan ialah pengembangan karakter disiplin. Salah satu cara pengembangan karakter ini ialah menggunakan amalan amalam menghafal Al Qur'an.Selain itu, persiapan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi supaya hafalan yang dilakukan bisa memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan.³

Saat ini, Indonesia telah tumbuh akan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang mendidik para siswanya untuk mampu menguasai ilmu Al quran, bahkan ada yang mendidik siswanya agar menjadi hafidz dan hafidzah. Salah satunya di Madrasah Ibtidaiyah Takhasus Prapagkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Di madrasah ini semua siswa di arahkan untuk menjadi penghafal Al qur'an atau yang sering kita sebut sebagai *Hafidz* dan *hafidzah*.

Pembelajaran tahfidz Al quran wajib bagi seluruh siswa MI Takhasus. Tujuan dari pembelajaran tahfidz Alquran ini adalah siswa mampu membaca Alquran dengan baik sesuai dengan kaedah membaca Alquran, mampu menghafal ayat-ayat Alquran sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh madrasah, hingga dapat memahami apa kandungan dari ayat yang dihafal. Adapun Target tahfidz Alquran kelas 6 atau sudah lulus harus selesai menghafal juz 30 dan surah surah pilihan. Disini pengampu tahfidz juga melakukan tugas nya sebagai pengampu untuk melihat perkembangan karakter anak melalui karakter disiplin nya. Apakah anak sudah melakukan setoran ataupun belum,jika belum dilihat apakah siswa tersebut tidak masuk sekolah atau memang siswa tersebut tidak mau setoran. Karena setiap harinya siswa diminta utnuk selalu menyetorkan hafalannya kepda pembimbing tahfidz.

Menurut Mawarda Habibah dan Noor Amirudin yang menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan antara hafalan al-quran dengan pembentukan kepribadian. Selain itu terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa sepeti dukungan orang tua,lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar atau keluarga. Oleh karena itu terdapat jam khusus yang dilakukan pada program *tahfidzul qur'an* di MI Takhasus untuk menunjang tingkat kedisilinan siswa.⁴

³Oktapiani, M. (2020). Tingkat kecerdasan spiritual dan kemampuan menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), hal.99

⁴ Habibah, M., & Amirudin, N. (2023). *PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PESANTREN*. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 312-324

Dengan adanya penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh menghafal Al qur'an terhadap karakter kedisiplinan siswa peneliti juga ingin membuktikan bahwa di daerah sekita peneliti juga terdapat sekolah atau objek untuk dijadikan penelitian yang hampir sama seperti penelitian terdahulu yaitu Pembiasaan Menghafal Al qur'an Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas 5 Di MI Takhasus Prapagkidul. Berdasarkan yang dilakukan di MI Takhasus Prapagkidul yaitu siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi saat bel tanda masuk berbunyi semua siswa sudah masuk ke kelasnya masing masing dan tidak ada yang terlambat. Pada saat proses program *tahfidzul qur'an* semua siswa kelas 5 mengikuti kegiatan yang dimulai dari pukul 07.30-10.30. Siswa memiliki buku catatan masing masing untuk menyetorkan hafalannya. Berdasarkan hal itu program menghafal al qur'an dapat menunjang tingkat kedisiplinan siswa untuk selalu menaati peraturan peraturan yang ada di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variable penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁵

Penelitian ini dilaksanakan di MI Takhasus Prapagkidul, Pituruh, Purworejo. Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 5 di MI Takhasus Prapagkidul berjumlah 95 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang keakifan siswa dan hasil belajar PAI menggunakan skala likert. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang data sekolah

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dimana terduru dari dua variabel yakni variabel X (Menghafal Al qur'an) dan variabel Y (Kedisiplinan). Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji instrumen penelitian

Sebelum diadakannya analisis regresi, hal yang paling utama dilakukan adalah menguji instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian - bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen

⁵ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021) hal 10

penelitian yang digunakan sudah benar-benar baik dan sesuai dengan syarat atau belum sehingga menghasilkan pengukuran yang berkualitas. Adapun uji instrumen penelitian terdiri dari:

a. Uji Validitas

Uji *Validitas* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dalam penelitian *valid* atau tidak *valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶

Adapun uji *validitas* dalam penelitian ini menggunakan rumus

korelasi *Product Moment* atau *Pearson Correlation* seperti berikut :⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien Korelasi
n	: jumlah responden
$\sum X$	: Jumlah nilai X
$\sum Y$	: Jumlah nilai Y
$\sum x^2$	: Jumlah kuadrat nilai X
$\sum y^2$	: jumlah kuadrat nilai Y
$\sum XY$	: jumlah perkalian X dan Y

Pada uji validitas ini, taraf *signifikan* yang digunakan ialah 5% yakni sebesar 0,203 pada nilai r tabel. Dengan ini dapat diketahui bahwa jika nilai r hitung >0,203 maka data dikatakan *valid*. dapat diketahui jika nilai r hitung <0,203 maka data dikatakan tidak *valid*.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana intrumen memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Dengan ini, setelah melalui uji *realibilitas*,

⁶ Husaeni, W. R. F., Hidayat, W., & Yuliani, W. Validitas Dan Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Siswa Sma. (*FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*) hal.80

⁷ Haq, V. A. Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown. (*An-Nawa: Jurnal Studi Islam*) hal.13 Type equation here.

instrument sudah dapat dipercaya untuk di uji. Pengambilan keputusan dilihat jika nilai *Chronbach Alpha* >0,60 maka dikatakan *reliable* atau sebaliknya.

Adapun dalam penelitian uji realibilitas menggunakan formula *Alpha cronbach* dimana nilai signifikasi sebesar 5% dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

R₁₁ : Realibilitas

n : jumlah butir yang valid

$\sum si^2$: jumlah varian skor butir

St² : Varian skor total

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi ialah uji yang digunakan sebelum uji regresi peneliti menggunakan uji ini untuk menilai data dan membuat keputusan penelitian. Dalam penelitian ini, uji asumsi yang digunakan yaitu:

- Uji Normalitas** merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan rumus:⁹

Dhitung : maks[*F0* (x) - *sn* (x)]

Keterangan :

F0 (x) : Distribusi frekuensi komulatif teoritis

Sn (x) : distribute frekuensi komulatif skor observasi

Adapun dasar pengambilan keputusan dilihat dari mulai *sig.* (*signifikasi*) atau nilai probabilitas data. Jika nilai *sig.* > 0,05 maka data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai *sig.* < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

⁸ Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas (*EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*) hal.1817

⁹ Andi Ouraisy. *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorof smirnov dan Shapiro Witk.* (J-HEST: Journal of Heait, Education, Economics, Science, and Technology, Vol 3, No. 1, 2020) hal 9

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel memiliki hubungan yang lenier atau tidak. Dalam penelitian ini, uji *linieritas* menggunakan *Test for Linearity*. Mengenai pengambilan keputusan dilihat dari nilai *probabilitas* yakni jika nilai $sig > 0,005$ maka data *linear*. Begitupun sebaliknya, jika nilai $sig < 0,005$ maka data tidak *linear*.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji *validitas* dan *normalitas*, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis data dimana hasil uji inilah yang menjadi data pokok dalam penelitian ini. Dengan kata lain, uji hipotesis merupakan tahapan menentukan jawaban apakah hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya diterima atau ditolak.

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang dilakukan membahas tentang korelasi antara pembiasaan menghafal Al Qur'an terhadap Karakter disiplin menggunakan uji t dengan rumus berikut:¹⁰

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : nilai uji t
r : koefisien korelasi pearson
r² : koefisien determinasi
n : jumlah responden

Adapun pemilihan keputusan uji hipotesis pada penelitian ini dilihat pada nilai signifikansi $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan sehingga H_a diterima. Begitupula sebaliknya, jika nilai Signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan sehingga H_o ditolak.

¹⁰ Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. (*EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*)hal 1818

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat maka dilakukan analisis dengan bantuan alat hitung statistic yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Menurut Nuraeni, SPSS merupakan aplikasi software yang mampu mengakses data dari berbagai macam format data dengan memberi tampilan data yang lebih informatif, memudahkan pengguna dengan simbol dan ikon yang menarik dan mudah dipahami, software SPSS memberikan informasi lebih akurat.¹¹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Uji instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan uji *Pearson Correlation* dengan taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,444. Hasil uji validitas instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel X

No Kuisioner	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,638	0,203	Valid
2	0,232	0,203	Valid
3	0,692	0,203	Valid
4	0,729	0,203	Valid
5	0,455	0,203	Valid
6	0,247	0,203	Valid
7	0,518	0,203	Valid
8	0,438	0,203	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *validits* variabel X menyebutkan bahwa semua instrumen kuisioner dinyatakan valid dan digunakan dalam analisis data karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

¹¹ Deden Mutakin. *Pemanfaatan Software SPSS untuk Analisis Instrumen Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas*. (JIMP: Jurnal Inovasi dan Manajeme Pendidikan, Vol. 3, No. 1, 2023) hal 36

Tabel 2. Hasil uji validitas Variabel Y

No Kuisioner	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,512	0,203	Valid
2	0,555	0,203	Valid
3	0,495	0,203	Valid
4	0,435	0,203	Valid
5	0,433	0,203	Valid
6	0,273	0,203	Valid
7	0,448	0,203	Valid
8	0,501	0,203	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jika hasil uji *validitas* Variabel Y menyebutkan bahwa semua butir instrumen kuisioner dinyatakan valid dan digunakan dalam analisis data karena nilai r hitung lebih besar nilainya dari r tabel.

Dalam penelitian ini, uji realibilitas menggunakan formula *Alpha cronbach* dimana nilai signifikan sebesar 5% dan dibantu menggunakan SPSS 25 memiliki hasil sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas variabel X

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
,704	9

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas, dapat dilihat jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,704 sehingga nilainya $>0,60$, maka data yang dianalisa dapat dikatakan *reliable*.

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reabilitas Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
,700	9

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas, dapat dilihat jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,700 sehingga nilainya $>0,60$, maka data yang dianalisis dinyatakan reliabel.

a. Uji Normalitas

Pada uji ini, dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai *sig.* (signifikansi) atau nilai *probabilitas* data. Jika nilai *sig.* $>0,05$ maka data terdistribusi normal, begitupula sebaliknya jika nilai *sig.* $<0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Adapun dalam penelitian uji normalitas data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,91890145
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,093
	Negative	-,109
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai *Unstandardized Residual sig.* (2-tailed) sebesar 0,007. Dengan ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $>0,005$ dan memberikan kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan *Test for Linearity*. Adapun pengambilan keputusan di lihat dari nilai probabilitas yakni jika nilai *sig.* $>0,05$ maka data *linear*. Begitupula sebaliknya jika nilai *sig.* $<0,05$ maka data tidak *linear*. Berdasarkan hasil uji *Linearitas* diatas, dapat di lihat jika nilai *sig.* pada *deviation from linearity* sebesar 0,126 dimana

>0,005.dengan ini dapat di simpulkan bahwa data dikatakan *linear*.

Uji hipotesis merupakan tahapan menentukan jawaban apakah hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya di terima atau ditolak. Pada penelitian ini, uji hipotesis yang dilakukan membahas tentang korelasi antara Menghafal Al *Qur'an* terhadap disiplin siswa MI Takhasus Prapagkidul. Pengambilan keputusan uji hipotesis pada penelitian ini dilihat pada nilai *Sig.* (2-tailed) < 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan sehingga H_a diterima begitupun sebaliknya, jika nilai *Sig.* (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan sehingga H_o ditolak.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Correlations			
		MENGHAFAL	DISIPLIN
MENGHAFAL	Pearson Correlation	1	,536**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	95	95
DISIPLIN	Pearson Correlation	,536**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	95	95
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan data diatas,dapat diketahui bahwa nilai *signifikan* dengan taraf signifikan sebesar 5%adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukan bahwa nilai *sig.*<0,005 dan diperoleh hasil yang *signifikan*. Dengan demikian maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara menghafal Al *qur'an* terhadap karakter disiplin di MI Takhasus Prapagkidul. Kemudian dilihat dari tabel diatas, nilai koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0,536. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh menghafal Al *Qur'an* terhadap karakter disiplin MI Takhasus sebesar 53%,sedangkan sisanya yaitu 47% menunjukkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Pembiasaan menghafal Al *Qur'an* Surah Pendek terhadap Karakter Disiplin Siswa kelas 5 Di MI Takhasus Prapagkidul,Pituruh,Purworejo dengan menggunakan sistem penyebaran angket kuisisioner di kelas 5 Mi Takhasus Prapagkidul. Berdasarkan hasil analisis

penelitian dan penyebaran angket kuisioner ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh nilai sebesar 0,126 dimana $>0,005$ dengan ini dapat disimpulkan bahwa data dikatakan linear yang artinya menunjukkan adanya pengaruh antara menghafal Al *Qur'an* terhadap Karakter disiplin. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi uji hipotesis sebesar 0,000 dimana nilai ini $<0,005$ dengan ini, Hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil penelitian ini didukung berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan Mawarda Habibah dan Noor Amirudin yang menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan antara hafalan al-quran dengan pembentukan kepribadian santri Pesantren *Ayatur Rahman* Gresik yang ditunjukkan dengan hasil $R = 0,604$ dengan $p = 0,00 < 0,05$ dan sedang (0,40-0,70). 2) besarnya pengaruh hafalan al-quran terhadap pembentukan kepribadian santri di Pesantren *Ayatur Rahman* sebesar 36,5% yang dinyatakan dengan $p = 0,00 < 0,00. 0,05$ sedangkan sisanya 63,5 faktor adalah faktor keluarga, pendidikan dan sosial.¹²

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Menghafal Al *Qur'an* terhadap Karakter Disiplin Siswa kelas 5 di MI Takhasus Prapagkidul. Bahwa berarti semakin sering atau biasa menghafal Al *qur'an*, maka semakin baik karakter disiplin yang dimiliki siswa. Menghafal Al *qur'an* yang dilakukan setiap pagi dan memiliki waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan kelas lain memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pembiasaan menghafal Al *qur'an* berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa di MI Takhasus Prapagkidul. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,000 dimana nilai tersebut $<0,005$, sehingga sesuai kriteria jika H_a diterima. Bunyi H_a adalah "Adanya pengaruh Pembiasaan menghafal Al *qur'an* terhadap karakter disiplin siswa di MI Takhasus Prapagkidul". Besarnya pengaruh pembiasaan menghafal Al *qur'an* terhadap karakter disiplin di MI Takhasus

¹² Habibah, M., & Amirudin, N. (2023). *PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PESANTREN*. Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, 6(2), 312-324.

prapagkidul adalah sebesar 53%. Hal ini dilihat pada tabel uji korelasi nilai koefisien korelasi sebesar 0,536. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh pembiasaan menghafal Al qur'an terhadap karakter disiplin siswa di MI Takhasus sebesar 53%, sedangkan sisanya yaitu 47% menunjukkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1-8.
- Abidin, A. M. (2018). *Penerapan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler melalui metode pembiasaan*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 12(2), 183-196
- Aini, N. A., Istiqomah, L., Delianti, P. P., Wibowo, M. E. P., & Zakiyah, Z. (2023). *Pembiasaan tahfidzul qur'an dalam meningkatkan kecintaan membaca Al-Qur'an pada peserta didik*. Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran, 1(1), 47-58.
- Al-Baihaqi, Z. I., Haironi, A., & Hilalludin, H. (2024). *Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius*. Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran, 19(1), 1290-1295.
- Amal, T. A. (2013). *Rekonstruksi Sejarah Al-Quran*. Pustaka Alvabet.
- Alifah, L., Nabilatul Fauziah, D., & Syafrida, R. (2021). *Implementasi metode pembiasaan berkata tolong, maaf, terimakasih untuk pembentuk karakter pada anak 5-6 tahun di TK Islam Dzakra Lebah Madu*. PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran), 4(3), 390-403.
- Al-Qaradhwai, Y. (1999). *Berinteraksi dengan al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian*. Pilar, 14(1), 15-31.
- Anisah, N., & Puspasari, R. (2024). *Sistem informasi kuesioner materi pembelajaran SMP swasta generasi bangsa Martubung menggunakan skala Likert*. Jurnal Rekayasa Sistem (JUREKSI), 2(2), 604-616.
- Anggraeni, C., Elan, E., & Mulyadi, S. (2021). *Metode pembiasaan untuk menanamkan karakter disiplin dan tanggungjawab di ra daarul falaah tasikmalaya*. Jurnal PAUD Agapedia, 5(1),



100-109.

- Apriyanto, B., Yaskur, M., & Al Mufti, M. (2025). *PENERAPAN METODE PAKISTANI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN TAHFIZ AL-QURAN DI MAHIR TAHFIZ SCHOOL JAKARTA*. UNISAN JURNAL, 4(1), 225-233.
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). *Pengaruh kegiatan pembiasaan terhadap pembentukan karakter disiplin*. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan, 10(1), 267-277.
- Aziba, S. N., Zhumi, K. A., Purbowo, T., & Rozaq, S. A. (2025). *Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Al-Qur'an Sebagai Landasan Utama Dalam Sistem Hukum Islam*. Reflection: Islamic Education Journal, 2(2), 20-30.
- Bukoting, S. (2023). *Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar*. EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan, 3(2), 70-82
- Faradiba, A. T., & Royanto, L. R. (2018). *Karakter disiplin, penghargaan, dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler*. Jurnal Sains Psikologi, 7(1), 93-98.
- Febriyanti, B. N. (2023). *Teknik pengambilan sampel*. Universitas Jambi, 13(3), 1576-1580.
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). *Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas*. EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 4(3), 1812-1820.
- Gade, F. (2014). *Implementasi metode takrār dalam pembelajaran menghafal al-qur'an*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari, 14(2), 413-25.
- Habibah, M., & Amirudin, N. (2023). *PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PESANTREN*. Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi, 6(2), 312-324.
- Halimatussa'diah, Y., & Napitupulu, R. H. M. (2023). *Penerapan metode pembiasaan untuk mendorong perkembangan kemandirian anak*. Jurnal Pelita PAUD, 8(1), 90-96.
- Haq, V. A. (2022). *Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown*. An-Nawa: Jurnal Studi Islam, 4(1), 11-24.
- Husaeni, W. R. F., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2022). *Validitas Dan Reliabilitas Angket*



Penyesuaian Diri Siswa Sma. FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan, 5(1), 78-82.

[https://books.google.co.id/books?id=RNvdDwAAQBAJ&lpg=PR7&ots=i2SY6f-6-](https://books.google.co.id/books?id=RNvdDwAAQBAJ&lpg=PR7&ots=i2SY6f-6-T&dq=al%20qur'an&lr&hl=id&pg=PA5#v=twopage&q=al%20qur'an&f=true)

[T&dq=al%20qur'an&lr&hl=id&pg=PA5#v=twopage&q=al%20qur'an&f=true](https://books.google.co.id/books?id=RNvdDwAAQBAJ&lpg=PR7&ots=i2SY6f-6-T&dq=al%20qur'an&lr&hl=id&pg=PA5#v=twopage&q=al%20qur'an&f=true) (diakses pada 12 Juli 2025,pukul 20.58 WIB)

<https://kbbi.web.id/pengaruh>(diakses pada 18 Juli 2025,pukul 21.56)

Khoirulloh, A. N., Hafidz, H., & Nashihin, H. (2023). *Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten*. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 863-877.

Kusumastuti, T., Fatkhurrohman, M., & Fatchurrohman, M. (2022). *Implementasi Metode Menghafal Qur'an 3t+ 1m Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri*. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 259-273.

Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). *Metode pembiasaan baik untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik siswa sekolah dasar*. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931-937.

Mahmasoni, M. S. (2022). *Uslub al-Qur'an: Studi Uslub Taqdim wa Ta'khir dalam al-Qur'an*. *AL MA'ANY*, 1(1), 54-69.

Masduki, Y. (2018). *Implikasi psikologis bagi penghafal Al-Qur'an*. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18-35.

Nurul Hidayah, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan*, (Ta'alum : 2016), Vol. 04, No. 01

Nurwahyudin, N., & Supriyanto, S. (2021). *Strategi Penanaman Karakter Disiplin Santri*. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 164-182.

Oktavia, G., Hasnah, H., Febriani, A., Sabrina, V., & Rahman, I. (2024). *Enam Metode Menghafal Al-Quran Mahasiswa di Perguruan Tinggi Al-Quran Indonesia*. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 12-23.

Prastika, M. D. W., & Muhibbin, A. (2018). *Penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di sma negeri 1 andong kabupaten boyolali (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.



- Prihastuty, D. R. (2023). Bab VIII Sampling. PENGANTAR, 97. Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). *Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. Journal of Management, Accounting, and Administration, 1(2), 77-84.
- Sabartiningsih, M., Muzakki, J. A., & Durtam, D. (2018). *Implementasi pemberian reward dan punishment dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini*. AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, 4(1), 60-77.
- Sampoerna Academy. (2022) *Rumus Slovin: Pengertian, Notasi, dan Contoh Soal*. :<https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/rumus-slovin/#:~:ext-Rumus%20in%20pertama%20kali%20dicetuskan,tertua%20yang%20mencantumkan%20rumus%20slovin>. Diakses pada 30 juli 2025 pukul 19.58
- SPSS 25
- Sugiharto, R. (2017). *Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan*. Educen: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1).
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). *Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa*. YUME: Journal of Management, 3(3), 84-94.
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). *Manajemen peningkatan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler*. Jurnal Isema: Islamic Educational Management, 4(2), 193-208.
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati, H. (2022). *Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar*. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 6(2), 460-476.
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)*. Jurnal pendidikan tambusai, 7(1), 2896-2910.
- Wuryandani, W., Maftuh, B., Sapriya, S., & Budimansyah, D. (2014). *Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar*. Cakrawala Pendidikan, (2), 87637.
- Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, (Medina-Te : 2018), Vol. 18 Nomor 1.